



GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Kamis (29/10). Koreksi indeks terutama disebabkan oleh penurunan di sektor-sektor pertumbuhan berbobot besar, seperti layanan komunikasi dan teknologi. Alphabet menjadi faktor pemberat terbesar bagi sektor layanan komunikasi, setelah mencatatkan laba kuartalan lebih rendah dari perkiraan. Sementara itu pertumbuhan ekonomi AS yang disetahunkan berakselerasi menjadi 3.4% pada 3Q26 dari 2.2% pada 2Q26 (29/10). Ini merupakan pertumbuhan tertinggi dalam setahun dan di atas perkiraan yang sebesar 3.2%. Kontribusi positif berasal dari investasi domestik swasta, terutama investasi pada sektor AI.

Sedangkan inflasi PCE AS meningkat menjadi 3.6% YoY pada September 2026 dari 3.4% YoY di Agustus 2026 (29/10), sesuai estimasi pasar. Untuk inflasi PCE inti menjadi 3.1% YoY dari 3% YoY, juga sesuai perkiraan. Sementara itu, ECB mempertahankan suku bunga acuan tetap pada level 2.65% (29/10), sesuai dengan perkiraan. Namun ECB memperingatkan bahwa harga energi yang tinggi dapat memicu inflasi sekaligus menekan aktivitas ekonomi. Presiden ECB, Christine Lagarde, akan mengundurkan diri jabatannya yang mulai berlaku sejak 7 Februari 2027. Lagarde memimpin ECB sejak Juli 2019 dan seharusnya berakhir pada Oktober 2027.

Harga minyak melemah terbatas di mana Brent ditutup pada level US\$114/barel (29/10) dan WTI pada level US\$102/barel, seiring prospek dimulainya kembali perundingan perdamaian yang meredakan kekhawatiran akan gangguan pasokan. *U.S. 10-year Bond Yield* turun di bawah level 5% (29/10), menyusul data inflasi terkini serta data pertumbuhan ekonomi yang kuat. Harga emas *spot* ditutup melemah 1% di level US\$4,026/troy oz (29/10), karena data inflasi di AS yang tinggi memperkuat ekspektasi akan adanya kenaikan suku bunga oleh Fed pada akhir tahun ini.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 29-10-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
U.S GDP Growth Rate QoQ Adv (Q3)	3.4%	3.2%	2.2%
U.S PCE Price Index YoY (Sep)	3.6%	3.6%	3.4%
U.S PCE Price Index MoM (Sep)	0.5%	0.5%	0.3%
U.S Core PCE Index YoY (Sep)	3.1%	3.1%	3.0%
Japan Consumer Confidence (Oct)	35.0	35.1	35.4
Euro Area Deposit Facility Rate	2.5%	2.5%	2.5%
Euro Area ECB Interest Rate Decision	2.65%	2.65%	2.65%
Euro Area ECB Press Conference	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 30-10-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan BoJ Interest Rate Decision	30-Oct-26	1.25%	1.25%
Japan Retail Sales YoY (Sep)	30-Oct-26	3.3%	2.7%
Germany GDP Growth Rate QoQ Flash (Q3)	30-Oct-26	0.1%	0.3%
Germany GDP Growth Rate YoY Flash (Q3)	30-Oct-26	1%	1.1%
Germany Inflation Rate YoY Prel (Oct)	30-Oct-26	3%	3.3%
Euro Area GDP Growth Rate QoQ Flash (Q3)	30-Oct-26	0.2%	0.6%
Euro Area GDP Growth Rate YoY Flash (Q3)	30-Oct-26	1.1%	1.2%
U.S Chicago PMI (Oct)	30-Oct-26	56.1	58.8

Source : tradingeconomics.com

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

research@phintracosekuritas.com

Global Indices as of 29-10-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,611.16	-2.71	-0.17%
STI	5,396.03	0.00	0.00%
SSEC	3,651.43	-30.04	-0.82%
HSI	22,958.65	-136.18	-0.59%
Nikkei	64,659.47	705.28	1.10%
CAC 40	7,970.00	83.04	1.05%
DAX	26,039.68	335.66	1.31%
FTSE	10,722.07	27.57	0.26%
DJIA	52,342.56	-132.54	-0.25%
S&P 500	7,720.39	-23.59	-0.30%
Nasdaq	26,184.72	-365.126	-1.38%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Crude Oil	102.73	0.73	0.72%
Brent Oil	114.88	-0.44	-0.38%
Nat. Gas	2.90	-0.06	-1.90%
Gold	4,010.41	-11.11	-0.28%
Silver	51.90	-0.25	-0.48%
Coal	150.15	-0.55	-0.36%
Tin	50,717.00	-744.00	-1.45%
Nickel	15,515.00	-170	-1.08%
CPO KLCE	4,627.00	-40.00	-0.85%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,137.00	-47.00	-0.26%
EUR/USD	1.12	0.00	0.03%
USD/JPY	157.83	0.12	0.08%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart

ATPC00238 dibuat dengan TradingView.com, 04/29/2026 16:21 UTC+7

Indeks Harga Saham Gabungan IDX - 1D - IDX: 01.305.1980 HS.332.8990 CL.098.0570 -184.255 (-3.49%)
SMA (5, close) 5.297.7702
SMA (20, close) 5.540.3544

100: Tombol data IHSG menyertakan data volume perdagangan.



17 TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5200] [Pivot : 5100] [Support : 5000]

IHSG ditutup melemah pada level 5,098.06 (-3.49%) di perdagangan Kamis (29/10), meskipun sempat dibuka menguat hingga level 5,305. Secara teknikal, histogram MACD IHSG kembali melebar dan Stochastic RSI membentuk *Death Cross* di area *pivot*. Sehingga diperkirakan IHSG akan menguji level psikologis 5,000 pada perdagangan Jumat (30/10).

Investor akan mencermati pertemuan *Bank of Japan* yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuannya pada level 1.25% (30/10). Dari Eropa, akan dirilis sejumlah data ekonomi, diantaranya pertumbuhan ekonomi Jerman yang diperkirakan tumbuh 1.1% YoY pada 3Q26 dari 1% YoY pada 2Q26 (30/10). Inflasi di Jerman diperkirakan sedikit melandai menjadi 3% YoY pada Oktober 2026 dari 3.3% di September 2026. Sedangkan pertumbuhan ekonomi Area Euro diperkirakan sedikit melambat menjadi 1.1% YoY pada 3Q26 dari 1.2% YoY di 2Q26 (30/10).

Sementara itu realisasi penyaluran KUR mencapai Rp262.4 triliun kepada lebih dari 4 juta debitur per 26 Oktober 2026. Dari jumlah tersebut, sekitar 1.62 juta merupakan debitur baru atau mencapai 118% dari target. Program ini berpotensi menopang konsumsi, penciptaan lapangan kerja, serta pertumbuhan sektor perbankan dan usaha terkait, meskipun efektivitasnya tetap bergantung pada kualitas kredit dan kemampuan debitur menjaga keberlanjutan usaha.

Top picks (30/10): DSSA, TPIA, UL TJ, MYOR, TPIA dan KLBF.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup melemah pada Kamis (29/10).
- Koreksi indeks terutama disebabkan oleh penurunan di sektor layanan komunikasi dan teknologi.
- Ekonomi AS tumbuh menjadi 3.4% pada 3Q26 dari 2.2% pada 2Q26 (29/10).
- Inflasi PCE AS meningkat menjadi 3.6% YoY pada September 2026 dari 3.4% YoY (29/10).
- ECB sesuai perkiraan mempertahankan suku bunga acuan pada level 2.65% (29/10).
- *Bank of Japan* diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan pada level 1.25% (30/10).
- Harga minyak melemah terbatas di mana Brent ditutup pada level US\$114/barel (29/10).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun di bawah level 5% (29/10).
- Harga emas spot ditutup melemah 1% di level US\$4,026/troy oz (29/10).
- Diperkirakan IHSG akan menguji level psikologis 5,000 pada perdagangan Jumat (30/10).
- *Top picks* (30/10): DSSA, TPIA, UL TJ, MYOR, TPIA dan KLBF.

JCI Statistics as of 29-10-2026

	5098.057	-184.255
		-3.49%
	Value	
%Weekly	-0.86%	
%Monthly	-13.71%	
%YTD	-38.91%	

T. Vol (Shares)	22.64 B
T. Val (Rp)	11.29 T
F. Net (Rp)	-1.08 T
2026 F. Net (Rp)	-97.77 T
Market Cap. (Rp)	8,967 T

2026 Lo/Hi	4996.61/9134.70
Resistance	5200
Pivot Point	5100
Support	5000

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 29-10-2026

	171.437	-5.38
		-4.04%

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Aug'26	6.72%
Import Growth (YoY) - Aug'26	19.09%
BI Rate - Sep'26	5.75%
Inflation Rate - Sep'26 (MoM)	0.30%
Inflation Rate - Sep'26 (YoY)	3.28%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	02-Nov-26
Inflation	02-Nov-26
Interest Rate	18-Nov-26
Foreign Reserved	06-Nov-26
Trade Balance	02-Nov-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

WINE PT Hatten Bali Tbk

PT Hatten Bali Tbk (WINE) membukukan laba bersih sebesar Rp29.67 miliar pada 9M26, turun 9.7% YoY dari Rp32.84 miliar. Penurunan ini terjadi meskipun penjualan bersih meningkat 3.7% YoY menjadi Rp223.50 miliar, seiring dengan kenaikan beban pokok penjualan sebesar 7.1% YoY menjadi Rp136.60 miliar. Akibatnya, laba bruto turun 1.4% YoY menjadi Rp86.89 miliar dan GPM melemah menjadi 38.9% dari 41.0%. Selain itu, laba usaha turun 8.1% YoY menjadi Rp43.56 miliar, sementara beban keuangan meningkat 14.9% YoY menjadi Rp4.82 miliar.

OMED PT Jayamas Medica Industri Tbk

PT Jayamas Medica Industri Tbk (OMED) membukukan laba bersih sebesar Rp336.50 miliar pada 9M26, tumbuh 31.6% YoY dari Rp255.77 miliar. Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan penjualan bersih sebesar 26.1% YoY menjadi Rp1.85 triliun dan laba bruto sebesar 32.1% YoY menjadi Rp658.35 miliar. Margin profitabilitas turut membaik, dengan GPM meningkat menjadi 35.5% dari 33.9% dan NPM menjadi 18.2% dari 17.4%. Selain itu, laba usaha meningkat 37.0% YoY menjadi Rp364.69 miliar, meskipun beban usaha naik 26.6% YoY menjadi Rp293.65 miliar dan beban keuangan meningkat 65.7% YoY menjadi Rp18.87 miliar.

WIIM PT Wismilak Inti Makmur Tbk

PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) membukukan laba bersih sebesar Rp496.22 miliar pada 9M26, tumbuh 74.1% YoY dari Rp285.08 miliar. Pertumbuhan ini didukung oleh kenaikan penjualan neto sebesar 10.0% YoY menjadi Rp5.07 triliun dan laba bruto sebesar 21.2% YoY menjadi Rp1.21 triliun. Margin profitabilitas turut membaik, dengan GPM meningkat menjadi 23.9% dari 21.7% dan NPM menjadi 9.8% dari 6.2%. Selain itu, laba usaha meningkat 67.6% YoY menjadi Rp637.69 miliar, sementara total beban usaha turun 7.3% YoY menjadi Rp575.67 miliar.

MITI PT Mitra Investindo Tbk

PT Mitra Investindo Tbk (MITI) membukukan laba periode berjalan sebesar Rp175.60 juta pada 9M26, turun 98.4% YoY dari Rp10.96 miliar. Penurunan ini seiring dengan turunnya pendapatan sebesar 11.2% YoY menjadi Rp151.31 miliar dan laba bruto sebesar 21.4% YoY menjadi Rp37.75 miliar. Margin profitabilitas turut melemah, dengan GPM turun menjadi 24.9% dari 28.2%. Selain itu, MITI mencatat rugi usaha sebesar Rp1.45 miliar, berbalik dari laba usaha Rp12.50 miliar pada 9M25. Di sisi lain, penghasilan lain-lain bersih meningkat 8.0% YoY menjadi Rp4.77 miliar, tetapi belum cukup untuk mengimbangi penurunan kinerja operasional.

WBSA PT BSA Logistics Indonesia Tbk

PT BSA Logistics Indonesia Tbk (WBSA) melalui entitas anak tidak langsungnya, PT Beruang Maritim Indonesia (BMI), menyelesaikan akuisisi satu set kapal yang terdiri dari satu unit tugboat dan satu unit tongkang dari PT Buana Cipta Mandala pada 28 Oktober 2026, dengan nilai transaksi sebesar minimal Rp24 miliar. Akuisisi ini bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional BMI. Transaksi tersebut tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak penjual serta tidak termasuk transaksi material maupun transaksi afiliasi berdasarkan ketentuan OJK. Perseroan menyatakan bahwa transaksi ini tidak berdampak material negatif terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, aspek hukum, maupun kelangsungan usaha.

CA Reminder

Tender Offer			Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
NAYZ			Rp75	5-Oct-26	3-Nov-26	10-Nov-26
DOOH			Rp148	5-Oct-26	3-Nov-26	9-Nov-26
AUTO			Rp3600	13-Oct-26	11-Nov-26	18-Nov-26
Right Issue	Ownership	HMETD	Cum Date	Start Trading	End Trading	Exercise Price
BUVA-R	4	1	13-Oct-26	19-Oct-26	30-Oct-26	Rp250
BUVA	4	1	13-Oct-26	19-Oct-26	30-Oct-26	Rp250
Cash Dividend			Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
ASII			Rp98	13-Oct-26	13-Oct-26	30-Oct-26
IMPC			Rp5	21-Oct-26	22-Oct-26	30-Oct-26
RUPS						Date
ARMY						30-Oct-26
BSML						30-Oct-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only. It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices. Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized. Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice. Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice. Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents. This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.